

9) Pelaporan

Sistem manajemen pengelolaan yang baik salah satu indikatornya adalah adanya pelaporan yang rapi dari setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pelaporan aktivitas RKAKL Pascasarjana juga dilakukan oleh pimpinan Pascasarjana agar keterserapan anggaran sesuai sasaran dan program. Laporan Keuangan dilakukan melalui rapat mingguan dan bulanan hingga rapat tahunan. Direktur Menyusun laporan RTM setiap semester dari hasil rapat dengan seluruh kaprodi dan UPM yang kemudian dibawa ke RTM tingkat universitas. Setiap dosen juga wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam RTM tersebut.

Sistem manajemen pengelolaan kegiatan di pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sudah melakukan hal tersebut. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan di pascasarjana baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik sudah dilaporkan semua dengan baik. Laporan-laporan tersebut sudah disusun dan didokumentasikan dengan rapi. Untuk laporan kegiatan akademik misalnya berupa **laporan perkuliahan semester** yang sudah selesai. Sedangkan untuk kegiatan non-akademik berupa laporan kegiatan pascasarjana, misalnya **laporan kuliah umum, laporan workshop**, dan lain-lain.

10) Tindak lanjut

Setelah dilakukan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan penilaian, selanjutnya hasil dari penilaian terhadap pengelolaan kegiatan pascasarjana tersebut dijadikan sebagai bahan kajian untuk rencana pengembangan pascasarjana. Aspek-aspek yang menjadi kekuatan dan peluang pascasarjana dipertahankan dan diperkuat, sedangkan aspek-aspek yang menjadi kelemahan dan hambatan dianalisis penyebabnya kemudian dicari solusi untuk perbaikannya. Pengembangan yang dilakukan sudah semestinya searah dengan apa yang sudah digambarkan dalam renstra pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pengembangan yang dilakukan oleh pascasarjana mencakup aspek akademik dan non akademik. Pengembangan tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dengan menghadirkan para pakar dalam bidangnya, misalnya **workshop reorientasi kurikulum, workshop penyusunan RPS, kuliah umum, pelatihan** dan lain-lain. Dalam kegiatan pengembangan ini pascasarjana melibatkan seluruh pengelola pascasarjana mulai dari direktur, wakil direktur, ketua program studi, sekretaris program studi, kasubbag, staff, para dosen dan mahasiswa serta para pengguna (*stakeholder*).

2.2.3 Kepemimpinan

Operasionalisasi dan implementasi kepemimpinan di UPPS, yang meliputi (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik.

Kepemimpinan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda sudah berfungsi dengan efektif, mampu mempengaruhi semua unsur yang ada pada program studi, selalu mengikuti norma dan etika serta budaya organisasi, mampu memutuskan solusi permasalahan dengan cepat dan tepat. Kepemimpinan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda mampu merumuskan visi yang realistis dan menekankan pada keharmonisan hubungan antar pengelola di pascasarjana secara arif dewi terwujudnya visi organisasi, dapat mengarahkan dan membagi tugas secara proporsional kepada segenap unsur pengelola pascasarjana. Unsur Pimpinan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda sudah menerapkan perilaku kepemimpinan secara operasional, organisasi dan kepemimpinan publik. Hal tersebut dijabarkan dalam narasi di bawah ini:

a. Kepemimpinan Operasional

Pola kepemimpinan yang visioner telah diterapkan oleh segenap unsur pimpinan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda. Pola kepemimpinan tersebut mengacu pada visi dan misi pascasarjana yang kemudian diturunkan ke dalam visi dan misi program studi. Visi dan misi pascasarjana tersebut diterjemahkan dalam tujuan dan sasaran, serta kebijakan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA)

pascasarjana yang di dalamnya tercakup berbagai program kegiatan termasuk target sasaran dan indikator dari pencapaian sasaran tersebut. Rencana Strategis itulah yang selalu dijadikan pedoman oleh Direktur Pascasarjana dalam setiap penyusunan **Sasaran Mutu** dan **Rencana Kerja dan Anggaran Lembaga (RKAK/L)**. Dengan begitu, maka dapat dipastikan bahwa semua program kegiatan serta kebijakan strategis dan langkah operasionalnya dapat selalu terarah untuk mencapai visi dan misi Pascasarjana, dan secara otomatis semua kegiatan program studi di bawah naungan pascasarjana juga selalu mengarah untuk mencapai visi dan misi tersebut. Selain itu suasana akademik dan juga budaya organisasi dalam pengembangannya juga selalu berpedoman pada nilai-nilai inti yang sesuai dengan pencapaian visi dan misi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda.

b. Kepemimpinan Organisasi

Gaya dan model kepemimpinan serta prinsip manajemen berorganisasi yang modern sudah diterapkan oleh seluruh unsur pimpinan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda. Penerapan tersebut secara menyeluruh, mulai dari aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan, pengawasan, pemantauan, aspek evaluasi, sampai pada aspek pelaporan. Direktur Pascasarjana dan seluruh jajarannya selalu mengupayakan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan optimal, baik itu dari sisi sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana, ataupun sumber daya informasi. Upaya tersebut dilakukan dengan cara selalu berkoordinasi dan berkomunikasi secara efektif. Koordinasi dan komunikasi tersebut dilakukan secara internal pascasarjana dan juga eksternal, secara vertikal maupun horisontal. Hal itu dilaksanakan dengan tujuan agar mendapatkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan demi menghasilkan tata Kelola organisasi dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif. Pimpinan pascasarjana secara rutin melaksanakan koordinasi secara formal maupun informal, misalnya pada setiap rapat-rapat rutin di pascasarjana yang melibatkan semua unsur pengelola Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda.

c. Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik juga sangat dibutuhkan demi eksistensi lembaga pendidikan. Hal tersebut disadari sepenuhnya oleh pimpinan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda, oleh karena itu pimpinan pascasarjana di samping menerapkan kepemimpinan akademik dalam aktivitasnya, juga selalu berperan aktif dalam kepemimpinan publik. Pimpinan Pascasarjana selalu berusaha menumbuhkan kesadaran dan memberikan motivasi kepada seluruh civitas akademika pascasarjana tentang pentingnya partisipasi aktif tersebut sebagai bagian dari usaha mengembangkan potensi di masyarakat. Partisipasi aktif pada ranah publik juga sangat penting bagi dosen dan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan modal kompetensi yang dikuasai. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan oleh para dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda. Dalam usaha melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pimpinan pascasarjana senantiasa menganjurkan para dosen pascasarjana agar meningkatkan kiprahnya, tidak hanya di lingkungan internal Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda tetapi juga di masyarakat dengan cara melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan organisasi dan asosiasi profesi. Pimpinan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda dan para dosen pascasarjana sudah banyak berperan dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam organisasi profesi, sosial dan keagamaan, kemasyarakatan dan juga pemerintahan.

Beberapa contoh dari kepemimpinan publik tersebut diuraikan di bawah ini:

- 1) **Dr. H. Muhammad Tahir, S.Ag, MM** (Direktur Pascasarjana) menjabat sebagai:
 - a) Pengurus Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kalimantan Timur
 - b) Pengurus Masjid Perum Batu Alam Permai
- 2) **Dr. Khojir, M.SI** (Wakil Direktur Pascasarjana) menjabat sebagai:
 - a) Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah BAN-SM Kalimantan Timur
 - b) Pengurus Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kalimantan Timur
 - c) Pengurus PCNU Kota Samarinda
- 3) **Prof. Dr. Muhammad Nasir, M.Ag** menjabat sebagai;
 - a) Pengurus Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN)
 - b) Asesor Badan Akreditasi Propinsi Sekolah/ Madrasah (BAP S/M)
 - c) Ketua Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Wilayah Kalimantan Timur
 - d) Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Wilayah Kalimantan Timur
 - e) Pengurus Asosiasi Sarjana Pendidikan Islam (ASPI)
 - f) Pembina Takmir Masjid Almuhajirin Damanhuri Samarinda
 - g) Wakil ketua Ikatan Sarjana Nadlatul Ulama (ISNU) Kaltim.
- 4) **Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag** menjabat sebagai:
 - a) Anggota Dewan Riset Daerah Kalimantan Timur
 - b) Pengurus Dewan Pendidikan Kalimantan Timur
 - c) Pembina PC NU Kota Samarinda Kalimantan Timur
 - d) Pengurus MUI Kalimantan Timur
 - e) Pembina Yayasan Sultan Sulaiman
 - f) Pembina Yayasan Salsabila
 - g) Ketua Yayasan Al Azmi
 - h) Ketua Pengurus Masjid Al Azmi
 - i) Pengurus FKUB KALTIM
 - j) Wakil ketua Ikatan Sarjana Nahdatul Ulama (ISNU) Kaltim
- 5) **Dr. Iskandar, M.Ag** menjabat sebagai:
 - a) Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kalimantan Timur
 - b) Pengurus Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Kalimantan Timur
- 6) **Dr. Nur Kholik Afandi, M.Pd** menjabat sebagai:
 - a) Koordinator Asosiasi Psikologi Islam wilayah Kalimantan Timur
 - b) Anggota Badan Akreditasi Nasional provinsi Kalimantan Timur
 - c) Anggota Presidium Lembaga Penjamin Mutu (LPM) PTKIN se Indonesia
- 7) **Dr. Agus Setiawan** menjabat sebagai:
 - a) Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah BAN-SM Kalimantan Timur.
 - b) Pengurus Mesjid Addien Kampus 1.

2.2.4 Kerja Sama

(1) data kerja sama dalam bidang tridarma PT di UPPS yang meliputi nama lembaga mitra, tingkat, judul kegiatan kerja sama dan ruang lingkup, manfaat/*output*, durasi dan waktu dalam tiga tahun terakhir (Tabel 2.2.4); (2) dokumen pendukung pelaksanaan kerja sama, (3) evaluasi pelaksanaan kerja sama, dan (4) tindak lanjut hasil evaluasi.

Pascasarjana telah memiliki dokumen yang lengkap dan terinventarisasi berkenaan dengan kegiatan kerjasama berupa MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Kerjasama pascasarjana terlaksana secara konsisten demi pencapaian visi misi dan pengembangan kelembagaan. Kegiatan kerjasama juga selalu dievaluasi dan diinventarisasi agar diketahui jangka waktu pelaksanaannya sehingga dapat segera ditindaklanjuti dalam bentuk diperpanjang

kerjasama. Data kerjasama yang meliputi nama lembaga mitra, tingkat, judul, ruang lingkup, manfaat/*output*, durasi, dan waktu dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada **(Tabel 2.2.4)**